

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya sebuah komunikasi akan menciptakan suasana nyaman bagi adik, kakak, dan orang tua. Komunikasi akan mengantarkan kepada suatu ikatan silaturahmi atau kekerabatan. Pada saat komunikasi terjadi akan ada sebuah hambatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam keluarga adik kakak harus menjaga komunikasi agar kekerabatan antara keduanya terjalin dengan baik dan terhindar dari faktor mengancam yang dapat muncul kapan saja jika salah satu tidak mengungkapkan akan komunikasi. Komunikasi adik kakak tidak lepas dari pengawasan orang tua karena sudah mengetahui sifat, kepribadian dan mempunyai ikatan kuat terhadap anak – anaknya dari masa kecil hingga dewasa.

Kekerabatan adik kakak merupakan ikatan yang sudah terbangun sejak lahir dan merupakan komunikasi hingga akhir kehidupan. Mempunyai peranan yang sama untuk mengutarakan komunikasi membuat keduanya saling bersaing akan pendapat dan peran kekerabatan adik kakak dipertanyakan bagaimana adik atau kakak menjaga komunikasi dan kekerabatan yang sudah terbangun agar tidak ada perselisihan.

Perselisihan bisa melalui adik karena kurangnya pemahaman akan komunikasi dan perhatian yang diberikan melalui orang tua kurang dan gantinya kakak yang memberikan perhatian. Sedangkan perselisihan yang melewati kakak disebabkan oleh pengalaman adik yang sedikit membuat kakak dengan pengalaman lebih memberikan dorongan untuk adik sebagai bentuk perhatian agar mandiri perlahan tetapi adik melihatnya sebagai kesombongan kakak.

Dalam kehidupan sehari-hari silaturahmi adik dan kakak tidak terikat jarak maupun waktu, pada saat ini media komunikasi banyak digunakan karena cara penggunaan yang mudah untuk keperluan. Penggunaan media komunikasi berlebihan bisa mempengaruhi pesan yang akan disampaikan melalui perbincangan maupun komunikasi.

Pada kota Bandung dimana komunikasi terjadi setiap harinya memungkinkan komunikasi adik kakak mengalami perselisihan karena pesan tidak tersampaikan atau bersentuhan dengan media komunikasi oleh salah satu yang membuat kekerabatan mulai terkikis hal, tersebut akan mengurangi rasa ingin berkomunikasi baik bertukar pendapat maupun perbincangan sehari-hari.

Penyampaian pesan bisa berjalan lancar jika adik atau kakak mengetahui pola komunikasi yang dilakukan pada saat percakapan sehari-hari. Komunikasi tanpa permasalahan pada hubungan adik dan kakak tanpa akan mengantarkan pada kondisi dimana adik atau kakak tanpa ragu mengutarakan perbincangan sehingga mulai terjalin kembali.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan. Hubungan kakak dan adik pada saat ini memiliki identifikasi masalah sebagai berikut:

- Terjadinya selisih paham pada pesan komunikasi yang akan disampaikan sehingga kekerabatan atau silaturahmi mulai terkikis.
- Faktor negatif karena perbincangan mengenai komunikasi tidak tersampaikan dengan baik.
- Komunikasi yang terabaikan baik adik, kakak, maupun salah satu anggota keluarga mengakibatkan kuranya komunikasi satu sama lain.
- Kerenggangan kekerabatan dan komunikasi sehingga tidak tercapainya tujuan dari pesan yang ingin disampaikan.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka hal yang menjadi rumusan masalah yaitu, bagaimana mempererat kekerabatan dan komunikasi adik kakak pada saat ini.

## **I.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil yang telah dibuat maka diperlukan batasan agar lebih terarah dan tidak meluas dalam Batasan masalah ini terdapat beberapa diantaranya seperti:

- Kurangnya percakapan pada sehari-hari antara keluarga sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak sepenuhnya.
- Perbincangan komunikasi sesama anggota terbatas karena bersinggungan dengan media komunikasi sehingga perbincangan komunikasi tersendat.
- Keekerabatan mulai terkikis oleh perselisihan yang mengarah pada salah paham pesan komunikasi.

### **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Dengan adanya tujuan dan manfaat agar lebih baik maka perancangan ini mempunyai manfaat dan tujuan baik dalam hubungan silaturahmi dan komunikasi keluarga. Adapun tujuan dan manfaat sebagai berikut.

#### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan sebagai berikut :

- Memberikan suasana pesan komunikasi tersampaikan melalui perbincangan sehingga kekerabatan terjalin.
- Memberikan pemahaman akan perbincangan untuk memperkecil perselisihan sehingga tidak ada salah paham dalam komunikasi.

#### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat sebagai berikut :

##### 1. Bagi Perancang

Mempererat kekerabatan dengan cara komunikasi yang benar sehingga terhindar dari pertengkaran.

##### 2. Bagi Masyarakat

Menjadikan cara mempererat kekerabatan dan komunikasi adik kakak melalui sebuah perbincangan mengenai pesan yang akan disampaikan.

##### 3. Bagi Keilmuan

Menjadikan ilmu bagaimana cara menyampaikan pesan melewati perbincangan sehingga salah paham tentang pesan yang akan disampaikan tidak salah paham.